

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tulungagung**

###### **a. Sejarah KSPPS Tunas Artha Mandiri**

Pada awalnya Koperasi Simpan Pinjam ini bernama KSP “Pelindung” yang berkedudukan di Desa Sukomoro Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk yang didirikan pada tahun 1970 dengan wilayah kerja meliputi Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk.

Pada tahun 1997 KSP “Pelindung” diubah namanya menjadi KSP “Tunas Jaya” dengan wilayah kerja meliputi seluruh ex karisidenan Kediri dengan Surat Keputusan No. 1209/PAD/KWK.13/iv/1997 tanggal 21 April 1997.

Pada tanggal 26 Januari 1999 diadakan Rapat Anggota Khusus bertempat dikantor KSP “Tunas Jaya” Tanjung Anom Kabupaten Nganjuk. Rapat memutuskan menyetujui penggabungan 4 (empat) Koperasi Simpan Pinjam yaitu : KSP “Tunas Jaya” Kabupaten Nganjuk, KSP “Tunas Karya” Karisidenan Madiun, KSP “Tunas Perkasa” Karisidenan Surabaya, dan KSP “Tunas Mekar” Karisidenan Malang. Pada tanggal 19 Pebruari 1999, bergabung menjadi KSP “Tunas Artha Mandiri” dengan wilayah kerja meliputi seluruh wilayah Jawa Timur sesuai perubahan BH.No.09/bh/kwk.13/III/99 Tanggal 11 Maret 1999 dan berkedudukan di Jl. Beromo I No. 1 Nganjuk. Dan terhitung mulai

bulan Pebruari 2003 ditetapkan kantor pusat Koperasi Simpan Pinjam Tunas Artha Mandiri berkedudukan di Jl. Dermojoyo, No.34 Nganjuk.

Pada tanggal 4 Juni 2009 KSP “Tunas Artha Mandiri” telah amalgamasi dengan KSP “Tunas Jaya ” Purwekerto Jawa Tengah dan KSP “Tunas Artha” Tasikmalaya Jawa Barat menjadi Skala Nasional dengan Badan Hukum No. 139/PAD/MENEG.1/VI/2009, Surat Izin Usaha Simpan Pinjam No.01/SISE/Dep.1/VI/2009.

Pada akhir 2015 KSP “Tunas Artha Mandiri” resmi mengganti Badan Hukum Koperasi dari Koperasi Simpan Pinjam pola Konvensional menjadi Koperasi Simpan Pinjam pola syariah dengan nama Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Tunas Artha Mandiri. Dengan badan hukum nomor 220/PAD/M.KUKM.2/XII/2015, tanggal 17 Desember 2015 dan SISP Nomot 285/SISP/Dep.I/XII/2015, tanggal 21 Desember 2015 serta NIK 3518140020079.<sup>106</sup>

Dengan hijrahnya dari konvensional ke syariah tersebut, maka semua cabang KSPPS Tunas Artha Mandiri juga ikut hijrah ke syariah, termasuk KSPPS Tunas Artha Mandiri cabang Tulungagung juga. KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tulungagung sudah berdiri sejak tahun 1995. Sekarang KSPPS Tunas Artha Mandiri cabang Tulungagung teletak di Jl. MT Haryono No. 160 kelurahan Kepatihan Kecamatan Tulungagung kabupaten Tulungagung.

---

<sup>106</sup>Laporan Rapat Anggota Tahunan KSPPS Tunas Artha Mandiri, 2017

**b. Visi- Misi KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tulungagung<sup>107</sup>****Visi:**

- a) Menjadi koperasi teladan tingkat Nasional serta koperasi yang bernuansa Islami.

**Misi:**

- a) Memberi pelayanan kepada anggota secara prima (*service excellen*).
- b) Meningkatkan daya saing koperasi melalui peningkatan volume usaha, kemampuan investasi, keragaman produk atau jasa dan efisiensi.
- c) Mewujudkan koperasi yang memiliki kekuatan dan ketahanan hidup jangka panjang (*viability*) sehingga mampu memberikan dampak berkoperasi (*cooperative effect*) yang besar kepada anggota
- d) Mengembangkan dan megoptimalkan sumber daya manusia melalui pengembangan sistem teknologi informasi dna komunikasi
- e) Menjadi mitra terbaik dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

**c. Pembiayaan *Murabahah***

Pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan dengan akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan dengan jelas barang yang diperjualbelikan, termasuk harga pembelian barang kepada pembeli, kemudian ia mensyaratkan atasnya laba/ keuntungan dalam jumlah tertentu. Secara teknis pembiayaan *murabahah* adalah akad jual beli dimana koperasi selaku penjual dan anggota selaku pembeli. Atas

---

<sup>107</sup>SOP Kelembagaan KSPPS Tunas Artha Mandiri cabang Tulungagung

penjualan tersebut koperasi memperoleh keuntungan yang telah disepakati bersama dengan anggota.

Ciri- ciri produk:

- a) Merupakan pinjaman tetap dengan margin flat (merata)
- b) Jumlah angsuran bulanan dan jangka waktu setoran dapat dipilih sesuai dengan kemampuan dan keinginan dengan memperhatikan nominal akhir pelunasan pinjaman yang dicapai
- c) Pilihan jangka waktu pinjaman mulai dari 6 bulan s/d 3 tahun.<sup>108</sup>

#### **d. Mekanisme dan Realisasi Pembiayaan Murabahah**

Pelaksanaan prinsip *murabahah* yang berlangsung antara kopeasi sebagai penjual dengan anggota sebagai pembeli dilaksanakan berdasarkan ketentuan syariah dan diatur menurut ketentuan- ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:<sup>109</sup>

- a) Anggota membutuhkan barang dan meminta kepada koperasi untuk membeli barang seta meyediakan pembiayaan *murabahah* guna pembelian barang
- b) Koperasi bersedia membeli dan kemudian menjual barang tesebut kepada anggota serta memberikan pembiayaan *murabahah* sesuai dengan permohonan anggota
- c) Apabila koperasi telah memiliki barang yang diminta dan dibutuhkan anggota, maka koperasi dapat langsung memberikan pembiayaan *murabahah* guna pembelian barang

---

<sup>108</sup>Pedoman SOP KSPPS Tunas Artha Mandiri cabang Tulungagung

<sup>109</sup>*Ibid.*,

- d) Anggota bersedia membayar harga jual barang sesuai akad ini, dan harga jual tersebut tidak berubah selama belakunya akad ini
- e) Koperasi dapat mewakilkan secara penuh dan/ atau memberi kuasa penuh kepada anggota untuk membeli dan menerima barang dari pemasok dengan akad wakalah yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari akad ini.

## **2. Gambaran Umum BMT Amanah Margomulyo Trenggalek**

### **a. Sejarah berdirinya BMT Amanah Margomulyo Trenggalek**

BMT Amanah didirikan atas dasar kepedulian para tokoh masyarakat wilayah Watulimo. Seperti pada umumnya, penggunaan bunga pinjaman pada lembaga- lembaga keuangan, apalagi non syariah diketahui sangatlah tinggi prosentasinya, disisi lain hal tersebut menjadi beban berlipat ganda bagi para pengguna jasa lembaga keuangan untuk membuka sebuah usaha mikro. Selain itu, masyarakat Watulimo yang mayoritas adalah umat Islam melakukan transaksi yang jauh dari sistem Islami. Sehingga dari ketimpangan- ketimpangan tersebut muncul beberapa tokoh masyarakat untuk megutarakan aspirasinya yaitu: (1) Bapak Khotib, (2) Bapak Ruba'i, (3) Bapak Munawan, (4) Bapak Milan, (5) Bapak Gatot dan (6) Bapak Asrori. Tokoh- tokoh masyarakat tersebut melakukan rembukan mengenai bagaimana cara agar bisa mengentaskan masyarakat dari praktek yang merugikan dan haram

tersebut. Hasil rembukan tersebut menghasilkan keputusan bahwa akan dibentuk sebuah lembaga keuangan yang berbasis Islami.<sup>110</sup>

Hasil dari rembukan oleh 6 (enam) tokoh masyarakat tersebut melahirkan sebuah lembaga keuangan syariah yang bernama *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Amanah. BMT Amanah mulai beroperasi pada tanggal 3 Oktober 2011 menempati kantor di Jl. Raya Prigi Margomulyo, Wtulimo Treggalek (barat Balai Desa Margomulyo sekitar 50 meter) dengan tim manajemen (sekarang) berjumlah 4 orang yakni:

1. Asrori, S.E (Manajer)
2. Yuli Ernawati (Accounting)
3. Riski (Teller)
4. Joni (Collector)

BMT Amanah beroperasi pada awal pembukaannya dengan bermodalkan 99% semangat dan 1% uang sebesar RP. 8.000.000,- (delapan juta rupiah). Berkat kegigihan dalam mengembangkan BMT Amanah, maka dalam umur yang menginjak usia 7 tahun, aset BMT Amanah diperkirakan oleh manajer menjadi lebih kurang Rp. 3.500.000.000,- (tiga milyar lima ratus juta rupiah). Ini membuktikan bahwa BMT Amanah ini sedang berkembang pesat.<sup>111</sup>

Selain berjalan dibidang keuangan, BMT Amanah juga mempunyai usaha sektor riil, yaitu kolam budidaya ikan gurami. Sektor tersebut juga memberi wadah bagi masyarakat yang ingin belajar

---

<sup>110</sup>Laporan Rapat Anggota Tahunan BMT Amanah, 2017

<sup>111</sup>*Ibid.*,

membudidayakan ikan gurami untuk kegiatan komersil atau hanya sekedar ingin mengetahui bagaimana cara megembangbiakkan ikan gurami saja. Sehingga dibentuk kelompok pembudidayaan ikan (POKDAKAN) “Mina Mulya” Desa Margomulyo dengan nomor SK 188.45/2017/406.060/2011. Tetapi karena beberapa alasan, kolam tersebut sekarang tidak digunakan dan belum dimanfaatkan lagi.

Selain kolam ikan, BMT Amanah juga membuka cabang usaha dibidang pengiriman dan logistik milik perusahaan JNE (Jalur Nugraha Ekakurir) yang teletak di Desa Margomulyo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Selain itu, keperluan kirim barang non komersil, JNE dapat mempermudah akses keluar masuk perdagangan *online* yang berada disekitar kawasan tersebut.

#### **b. Tujuan BMT Amanah Trenggalek<sup>112</sup>**

Tujuan utama BMT Amanah yaitu untuk mengentaskan masyarakat dari praktek riba yang beredar di masyarakat. Menjauhkan praktek- praktek yang menyengsarakan masyarakat dengan sistem bunga yang sangat besar. Mewujudkan transaksi yang bebas riba serta mendekatkan masyarakat kepada transaksi yang sesuai aqidah Islami.

#### **c. Produk BMT Amanah<sup>113</sup>**

BMT Amanah memiliki banyak sekali produk yang ditawarkan di masyarakat untuk memudahkan dalam bertransaksi, baik tabungan, pembiayaan dan pembayaran. Produk- produk tersebut antara lain:

---

<sup>112</sup>Dokumen BMT Amanah

<sup>113</sup>*Ibid.*,

a) Tabungan

- 1) Tabungan Amanah, merupakan tabungan khas produk BMT Amanah yang setorannya tidak dibatasi dan penarikannya dapat dilakukan sewaktu- waktu. Dan bila nasabah ingin menutup tabungan saldo minimum sebesar Rp. 50.000,- yang digunakan untuk biaya administrasi. Tabungan Amanah ini dominan dimiliki oleh nasabah yang menggunakan “sistem tabungan kotak”.
- 2) Tabungan Deposito, merupakan tabungan nasabah BMT Amanah yang jumlahnya tertentu dan jangka waktu pengambilannya ditentukan pula sesuai kesepakatan antara penabung dengan pihak BMT Amanah. Misalnya jangka waktu 1 bulan, 2 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan. Bagi hasilnya pun ditentukan sesuai kesepakatan kedua belah pihak.
- 3) Tabungan Haji, merupakan tabungan khusus bagi perorangan yang telah mempunyai niat untuk menunaikan ibadah haji. Bekerjasama dengan lembaga penyaluran Haji Indonesia, nasabah dengan membayar Rp. 6.000.000,- sudah mendapatkan kursi untuk melakukan ibadah haji. Dan setiap bulan nasabah menabung selama besarnya biaya ibadah haji tepeuhi dengan besaran tabungan sesuai kemampuan nasabah.
- 4) Tabungan Pendidikan, merupakan tabungan yang digunakan untuk para putra putri nasabah khusus untuk biaya pendidikan. Tabungan



pendidikan ini bisa dilakukan oleh perorangan atau lembaga pendidikan.

- 5) Tabungan Aqiqah, merupakan tabungan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menjelang walimatul aqiqah. Biasanya tabungan ini khusus oleh keluarga yang istrinya hamil sekitar 2-3 bulan.
- 6) Tabungan Pernikahan, merupakan tabungan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menjelang pernikahan. Biasanya tabungan ini khusus dilakukan oleh nasabah yang berencana menikah baik bagi dirinya sendiri maupun putra putrinya.
- 7) Tabungan Qurban, merupakan tabungan yang penarikannya dilakukan saat menjelang perayaan Hari Raya Idul Adha. Simpanan ini biasanya dilakukan oleh jamaah yasin, komunitas Islam dan ada juga yang perseorangan.

#### b) Pembiayaan

- 1) *Mudharabah*, merupakan pembiayaan dengan akad pemberian modal dari BMT Amanah kepada nasabah dengan modal seluruhnya dari BMT Amanah. Nisbah bagi hasil ditentukan sesuai kesepakatan antara BMT Amanah dengan nasabah. Angsuran perbulan dilaksanakan sampai pokok pinjaman telah habis dengan ketentuan angsuran pokok ditambah bagi hasil dari laba bersih usaha yang dijalankan nasabah.
- 2) *Musyarakah*, hampir sama dengan pembiayaan *mudharabah* hanya modal tidak seluruhnya dari BMT Amanah. Nasabah juga

mempunyai modal yang akan dicampur dengan modal BMT Amanah yang digunakan untuk modal usaha.

- 3) *Ba'i Bitsaman Ajil*, merupakan pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan BMT Amanah menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di BMT Amanah dengan pembayaran angsuran. Mengenai besarnya angsuran dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

c) Pembayaran

Ada banyak sekali pelayanan pembayaran yang dilakukan BMT Amanah untuk memudahkan masyarakat, antara lain:

- 1) Pembayaran listrik.
- 2) Pembayaran telepon.
- 3) Pembayaran *leasing* (pembiayaan).
- 4) Penerimaan zakat dan infaq.
- 5) Pemasangan listrik baru.

## **B. Deskripsi Karakteristik Responden**

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian, maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden dalam penelitian ini adalah:

## 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**  
**di KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tulungagung**

| No.          | Jenis Kelamin | Jumlah    | Persentase (%) |
|--------------|---------------|-----------|----------------|
| 1.           | Laki- laki    | 30        | 31%            |
| 2.           | Perempuan     | 68        | 69%            |
| <b>Total</b> |               | <b>98</b> | <b>100%</b>    |

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2019*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki- laki lebih sedikit dari pada responden dengan jenis kelamin perempuan. Responden dengan jenis kelamin laki- laki sebanyak 30 orang responden atau 31% dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 68 orang atau 69%.

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**  
**di BMT Amanah Margomulyo Trenggalek**

| No.          | Jenis Kelamin | Jumlah    | Persentase (%) |
|--------------|---------------|-----------|----------------|
| 1.           | Laki- laki    | 56        | 57%            |
| 2.           | Perempuan     | 42        | 43%            |
| <b>Total</b> |               | <b>98</b> | <b>100%</b>    |

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2019*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki- laki lebih banyak dari pada responden dengan jenis kelamin perempuan. Responden dengan jenis kelamin laki- laki sebanyak 56 orang responden atau 57% dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 42 orang atau 43%. Data tersebut menunjukkan bahwa anggota yang sering melakukan pembiayaan *musyarakah* di BMT Amanah Trenggalek adalah anggota yang berjenis kelamin laki- laki.

Berdasarkan kedua tabel diatas, di KSPPS Tunas Artha Mandiri dan BMT Amanah terjadi perbedaan tentang karakteristik jenis kelamin. Di KSPPS Tunas Artha Mandiri mayoritas respondennya berjenis kelamin perempuan sedangkan di BMT Amanah mayoritas respondennya berjenis kelamin laki- laki.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**  
**di KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tulungagung**

| No.          | Usia                | Jumlah    | Persentase (%) |
|--------------|---------------------|-----------|----------------|
| 1.           | 20 - 30 tahun       | 10        | 10%            |
| 2.           | 31 - 40 tahun       | 35        | 36%            |
| 3.           | 41 – 50 tahun       | 51        | 52%            |
| 4.           | Lebih dari 50 tahun | 2         | 2%             |
| <b>Total</b> |                     | <b>98</b> | <b>100%</b>    |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel 4.3 diketahui bahwa, karakteristik responden berdasarkan usia pada anggota pembiayaan *murabahah* di KSPP TAM Tulungagung di dominasi oleh responden dengan rentang usia 41 sampai 50 tahun. Dimana usia 41 sampai 50 tahun sebanyak 51 orang atau 52%, usia 31 sampai 40 tahun sebanyak 35 orang atau 36%, usia 20 sampai 30 tahun sebanyak 10 orang atau 10%, dan sisanya 2% atau 2 orang responden adalah usia lebih dari 50 tahun.

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**  
**di BMT Amanah Margomulyo Trenggalek**

| No.          | Usia                | Jumlah    | Persentase (%) |
|--------------|---------------------|-----------|----------------|
| 1.           | 20 - 30 tahun       | 15        | 15%            |
| 2.           | 31 - 40 tahun       | 25        | 26%            |
| 3.           | 41 – 50 tahun       | 55        | 56%            |
| 4.           | Lebih dari 50 tahun | 3         | 3%             |
| <b>Total</b> |                     | <b>98</b> | <b>100%</b>    |

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2019*

Dari tabel 4.4 diketahui bahwa, karakteristik responden berdasarkan usia pada anggota pembiayaan *musyarakah* di BMT Amanah di dominasi oleh responden dengan rentang usia 41 sampai 50 tahun. Dimana usia 41 sampai 50 tahun sebanyak 55 orang atau 56%, usia 31 sampai 40 tahun sebanyak 25 orang atau 26%, usia 20 sampai 30 tahun sebanyak 15 orang atau 15%, dan sisanya 3% atau 3 orang responden adalah usia lebih dari 50 tahun.

Jadi, berdasarkan kedua tabel diatas di KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung dan BMT Amanah Trenggalek mayoritas usia anggotanya adalah 41 sampai 50 tahun.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**  
**di KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tulungagung**

| No.          | Pendidikan Terakhir | Jumlah    | Persentase (%) |
|--------------|---------------------|-----------|----------------|
| 1.           | SD                  | 5         | 5%             |
| 2.           | SMP/ Sederajat      | 30        | 31%            |
| 3.           | SMA/ Sederajat      | 45        | 46%            |
| 4.           | Diploma             | 10        | 10%            |
| 5.           | Sarjana (S1/ S2)    | 8         | 8%             |
| <b>Total</b> |                     | <b>98</b> | <b>100%</b>    |

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa karakteristik pendidikan responden anggota pembiayaan *murabahah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri didominasi oleh responden dengan pendidikan terakhir SMA/ Sederajat. Dimana anggota dengan pendidikan SMA/ Sederajat sebanyak 45 orang atau 46%, SMP/ Sederajat sebanyak 30 orang atau 31%, SD sebanyak 5 orang atau 5%, Diploma sebanyak 10 orang atau 10%, sedangkan sisanya sebanyak 8% atau 8 orang adalah responden dengan pendidikan terakhir Sarjana (S1/ S2).

**Tabel 4.6**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**  
**di BMT Amanah Margomulyo Trenggalek**

| No.          | Pendidikan Terakhir | Jumlah    | Persentase (%) |
|--------------|---------------------|-----------|----------------|
| 1.           | SD                  | 3         | 3%             |
| 2.           | SMP/ Sederajat      | 34        | 35%            |
| 3.           | SMA/ Sederajat      | 50        | 51%            |
| 4.           | Diploma             | 5         | 5%             |
| 5.           | Sarjana (S1/ S2)    | 6         | 6%             |
| <b>Total</b> |                     | <b>98</b> | <b>100%</b>    |

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa karakteristik pendidikan responden anggota pembiayaan *musyarakah* di BMT Amanah didominasi oleh responden dengan pendidikan terakhir SMA/ Sederajat. Dimana anggota dengan pendidikan SMA/ Sederajat sebanyak 50 orang atau 51%, SMP/ Sederajat sebanyak 34 orang atau 35%, SD sebanyak 3 orang atau 3%, Diploma sebanyak 5 orang atau 5%, sedangkan sisanya sebanyak 6% atau 6 orang adalah responden dengan pendidikan terakhir Sarjana (S1/ S2).

Jadi, berdasarkan kedua tabel diatas di KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung dan BMT Amanah Trenggalek mayoritas pendidikan terakhir responden adalah SMA/ Sederajat.

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Penghasilan

**Tabel 4.7**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Penghasilan di KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tulungagung**

| No.          | Tingkat Penghasilan           | Jumlah    | Persentase (%) |
|--------------|-------------------------------|-----------|----------------|
| 1.           | < Rp. 1.000.000               | 3         | 3%             |
| 2.           | Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000 | 11        | 11%            |
| 3.           | Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000 | 20        | 20%            |
| 4.           | Rp. 3.000.000 - Rp. 4.000.000 | 45        | 46%            |
| 5.           | > Rp. 4.000.000               | 19        | 20%            |
| <b>Total</b> |                               | <b>98</b> | <b>100%</b>    |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari 98 responden, jumlah responden yang pendapatannya < Rp. 1.000.000 sebanyak 3 orang atau 3%, pendapatan Rp. 1.000.000 sampai Rp. 2.000.000 sebanyak 11 orang atau 11%, pendapatan Rp. 2.000.000 sampai Rp. 3.000.000 sebanyak 20 orang atau 20%, pendapatan Rp. 3.000.000 sampai Rp. 4.000.000 sebanyak 45 orang atau 46%, dan pendapatan lebih dari Rp. 4.000.000 sebanyak 19 orang atau 20%.

**Tabel 4.8**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Penghasilan di BMT Amanah Margomulyo Treggalek**

| No.          | Tingkat Penghasilan           | Jumlah    | Persentase (%) |
|--------------|-------------------------------|-----------|----------------|
| 1.           | < Rp. 1.000.000               | 3         | 3%             |
| 2.           | Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000 | 16        | 16%            |
| 3.           | Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000 | 14        | 15%            |
| 4.           | Rp. 3.000.000 - Rp. 4.000.000 | 20        | 20%            |
| 5.           | > Rp. 4.000.000               | 45        | 46%            |
| <b>Total</b> |                               | <b>98</b> | <b>100%</b>    |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari 98 responden, jumlah responden yang pendapatannya < Rp. 1.000.000 sebanyak 3 orang atau 3%, pendapatan Rp. 1.000.000 sampai Rp. 2.000.000 sebanyak 16 orang atau 16%, pendapatan Rp. 2.000.000 sampai Rp. 3.000.000 sebanyak 14 orang atau 15%, pendapatan Rp. 3.000.000 sampai Rp. 4.000.000 sebanyak 20 orang atau 20%, dan pendapatan lebih dari Rp. 4.000.000 sebanyak 45 orang atau 46%.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, di KSPPS Tunas Artha Mandiri mayoritas pendapatan anggota atau respondennya yaitu dengan pendapatan Rp. 3.000.000 sampai Rp. 4.000.000, sedangkan di BMT Amanah mayoritas pendapatan respondennya yaitu lebih dari Rp. 4.000.000.

### **C. Deskripsi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas yaitu kualitas pelayanan ( $X_1$ ), komunikasi pemasaran ( $X_2$ ) dan kepuasan ( $X_3$ ) serta 1 variabel terikat yaitu loyalitas anggota ( $Y$ ) KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tulungagung dan BMT Amanah Margomulyo Trenggalek. Data- data tersebut diperoleh dari hasil angket yang telah disebarakan oleh peneliti. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:



## 1. Variabel Komunikasi Pemasaran ( $X_1$ )

**Tabel 4.9**  
**Data Deskripsi Variabel Komunikasi Pemasaran( $X_1$ )**  
**di KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung**

| No.           | Bobot               | Skor | Jumlah     | Persentase  |
|---------------|---------------------|------|------------|-------------|
| 1.            | Sangat Setuju       | 5    | 174        | 35,5%       |
| 2.            | Setuju              | 4    | 216        | 44%         |
| 3.            | Ragu- Ragu          | 3    | 81         | 16,5%       |
| 4.            | Tidak Setuju        | 2    | 14         | 2,8%        |
| 5.            | Sangat Tidak Setuju | 1    | 5          | 1,2%        |
| <b>Jumlah</b> |                     |      | <b>490</b> | <b>100%</b> |

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan keterangan tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 98 responden, mayoritas responden yang menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 216 jawaban atau 44% terhadap item atau pernyataan dari variabel komunikasi pemasaran, terdapat juga jawaban sangat setuju sejumlah 174 jawaban atau 35,3%, jawaban ragu- ragu sejumlah 81 jawaban atau 16,5%, jawaban tidak setuju sejumlah 14 jawaban atau 2,8%, dan jawaban sangat tidak setuju sejumlah 5 jawaban atau 1,2% terhadap item atau pernyataan dari variabel komunikasi pemasaran.

**Tabel 4.10**  
**Data Deskripsi Variabel Komunikasi Pemasaran( $X_1$ )**  
**di BMT Amanah Trenggalek**

| No.           | Bobot               | Skor | Jumlah     | Persentase  |
|---------------|---------------------|------|------------|-------------|
| 1.            | Sangat Setuju       | 5    | 124        | 25,31%      |
| 2.            | Setuju              | 4    | 213        | 43,47%      |
| 3.            | Ragu- Ragu          | 3    | 117        | 23,87%      |
| 4.            | Tidak Setuju        | 2    | 36         | 7,35%       |
| 5.            | Sangat Tidak Setuju | 1    | 0          | 0%          |
| <b>Jumlah</b> |                     |      | <b>490</b> | <b>100%</b> |

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan keterangan tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 98 responden, mayoritas responden yang menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 213 jawaban atau 43,47% terhadap item atau pernyataan dari variabel komunikasi pemasaran, terdapat juga jawaban sangat setuju sejumlah 124 jawaban atau 25,31%, jawaban ragu- ragu sejumlah 117 jawaban atau 23,87%, jawaban tidak setuju sejumlah 36 jawaban atau 7,35%, dan jawaban sangat tidak setuju sejumlah 0 jawaban atau 0% terhadap item atau pernyataan dari variabel komunikasi pemasaran.

## 2. Variabel Kualitas Pelayanan ( $X_2$ )

**Tabel 4.11**  
**Data Deskripsi Variabel Kualitas Pelayanan ( $X_2$ )**  
**di KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung**

| No.           | Bobot               | Skor | Jumlah | Persentase |
|---------------|---------------------|------|--------|------------|
| 1.            | Sangat Setuju       | 5    | 184    | 37,55%     |
| 2.            | Setuju              | 4    | 205    | 41,84%     |
| 3.            | Ragu- Ragu          | 3    | 74     | 15,10%     |
| 4.            | Tidak Setuju        | 2    | 21     | 4,29%      |
| 5.            | Sangat Tidak Setuju | 1    | 6      | 1,22%      |
| <b>Jumlah</b> |                     |      | 490    | 100%       |

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan keterangan tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 98 responden, mayoritas responden yang menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 205 jawaban atau 41,84% terhadap item atau pernyataan dari variabel kualitas pelayanan, terdapat juga jawaban sangat setuju sejumlah 184 jawaban atau 37,55%, jawaban ragu- ragu sejumlah 74 jawaban atau 15,10%, jawaban tidak setuju sejumlah 21 jawaban atau 4,29%, dan jawaban sangat tidak setuju sejumlah 6 jawaban atau 1,22% terhadap item atau pernyataan dari variabel kualitas pelayanan.

**Tabel 4.12**  
**Data Deskripsi Variabel Kualitas Pelayanan (X<sub>2</sub>)**  
**di BMT Amanah Trenggalek**

| No.           | Bobot               | Skor | Jumlah     | Persentase  |
|---------------|---------------------|------|------------|-------------|
| 1.            | Sangat Setuju       | 5    | 63         | 12,86%      |
| 2.            | Setuju              | 4    | 237        | 48,37%      |
| 3.            | Ragu- Ragu          | 3    | 141        | 28,77%      |
| 4.            | Tidak Setuju        | 2    | 49         | 10%         |
| 5.            | Sangat Tidak Setuju | 1    | 0          | 0%          |
| <b>Jumlah</b> |                     |      | <b>490</b> | <b>100%</b> |

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan keterangan tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 98 responden, mayoritas responden yang menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 237 jawaban atau 48,37% terhadap item atau pernyataan dari variabel kualitas pelayanan, terdapat juga jawaban sangat setuju sejumlah 63 jawaban atau 12,86%, jawaban ragu- ragu sejumlah 141 jawaban atau 28,77%, jawaban tidak setuju sejumlah 49 jawaban atau 10%, dan jawaban sangat tidak setuju sejumlah 0 jawaban atau 0% terhadap item atau pernyataan dari variabel kualitas pelayanan.

### 3. Variabel Kepuasan (X<sub>3</sub>)

**Tabel 4.13**  
**Data Deskripsi Variabel Kepuasan (X<sub>3</sub>)**  
**di KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung**

| No.           | Bobot               | Skor | Jumlah     | Persentase  |
|---------------|---------------------|------|------------|-------------|
| 1.            | Sangat Setuju       | 5    | 152        | 31,02%      |
| 2.            | Setuju              | 4    | 249        | 50,82%      |
| 3.            | Ragu- Ragu          | 3    | 75         | 15,31%      |
| 4.            | Tidak Setuju        | 2    | 8          | 1,63%       |
| 5.            | Sangat Tidak Setuju | 1    | 6          | 1,22%       |
| <b>Jumlah</b> |                     |      | <b>490</b> | <b>100%</b> |

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan keterangan tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 98 responden, mayoritas responden yang menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 249 jawaban atau 50,82% terhadap item atau pernyataan dari variabel kepuasan, terdapat juga jawaban sangat setuju sejumlah 152 jawaban atau 31,02%, jawaban ragu- ragu sejumlah 75 jawaban atau 15,31%, jawaban tidak setuju sejumlah 8 jawaban atau 1,63%, dan jawaban sangat tidak setuju sejumlah 6 jawaban atau 1,22% terhadap item atau pernyataan dari variabel kepuasan.

**Tabel 4.14**  
**Data Deskripsi Variabel Kepuasan (X<sub>3</sub>)**  
**di BMT Amanah Trenggalek**

| No.           | Bobot               | Skor | Jumlah     | Persentase  |
|---------------|---------------------|------|------------|-------------|
| 1.            | Sangat Setuju       | 5    | 99         | 20,20%      |
| 2.            | Setuju              | 4    | 280        | 57,14%      |
| 3.            | Ragu- Ragu          | 3    | 109        | 22,25%      |
| 4.            | Tidak Setuju        | 2    | 2          | 0,41%       |
| 5.            | Sangat Tidak Setuju | 1    | 0          | 0%          |
| <b>Jumlah</b> |                     |      | <b>490</b> | <b>100%</b> |

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan keterangan tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 98 responden, mayoritas responden yang menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 280 jawaban atau 57,14% terhadap item atau pernyataan dari variabel kepuasan, terdapat juga jawaban sangat setuju sejumlah 99 jawaban atau 20,20%, jawaban ragu- ragu sejumlah 109 jawaban atau 22,25%, jawaban tidak setuju sejumlah 2 jawaban atau 0,41%, dan jawaban sangat tidak setuju sejumlah 0 jawaban atau 0% terhadap item atau pernyataan dari variabel kepuasan.

#### 4. Variabel Loyalitas Anggota (Y)

**Tabel 4.15**  
**Data Deskripsi Variabel Loyalitas Anggota Murabahah (Y)**  
**di KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung**

| No.           | Bobot               | Skor | Jumlah     | Persentase  |
|---------------|---------------------|------|------------|-------------|
| 1.            | Sangat Setuju       | 5    | 181        | 36,94%      |
| 2.            | Setuju              | 4    | 237        | 48,37%      |
| 3.            | Ragu- Ragu          | 3    | 68         | 13,88%      |
| 4.            | Tidak Setuju        | 2    | 4          | 0,81%       |
| 5.            | Sangat Tidak Setuju | 1    | 0          | 0%          |
| <b>Jumlah</b> |                     |      | <b>490</b> | <b>100%</b> |

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan keterangan tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 98 responden, mayoritas responden yang menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 237 jawaban atau 48,37% terhadap item atau pernyataan dari variabel loyalitas anggota, terdapat juga jawaban sangat setuju sejumlah 181 jawaban atau 36,94%, jawaban ragu- ragu sejumlah 68 jawaban atau 13,88%, jawaban tidak setuju sejumlah 4 jawaban atau 0,81%, dan jawaban sangat tidak setuju sejumlah 0 jawaban atau 0% terhadap item atau pernyataan dari variabel loyalitas anggota.

**Tabel 4.16**  
**Data Deskripsi Variabel Loyalitas Anggota Musyarakah (Y)**  
**di BMT Amanah Trenggalek**

| No.           | Bobot               | Skor | Jumlah     | Persentase  |
|---------------|---------------------|------|------------|-------------|
| 1.            | Sangat Setuju       | 5    | 180        | 36,73%      |
| 2.            | Setuju              | 4    | 217        | 44,3%       |
| 3.            | Ragu- Ragu          | 3    | 92         | 18,77%      |
| 4.            | Tidak Setuju        | 2    | 1          | 0,2%        |
| 5.            | Sangat Tidak Setuju | 1    | 0          | 0%          |
| <b>Jumlah</b> |                     |      | <b>490</b> | <b>100%</b> |

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan keterangan tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 98 responden, mayoritas responden yang menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 217 jawaban atau 44,3% terhadap item atau pernyataan dari variabel loyalitas anggota, terdapat juga jawaban sangat setuju sejumlah 180 jawaban atau 36,73%, jawaban ragu- ragu sejumlah 92 jawaban atau 18,77%, jawaban tidak setuju sejumlah 1 jawaban atau 0,2%, dan jawaban sangat tidak setuju sejumlah 0 jawaban atau 0% terhadap item atau pernyataan dari variabel loyalitas anggota.

#### **D. Analisis Data**

##### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

###### **a. Uji Validitas**

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan- pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan.<sup>114</sup> Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan 98 responden. Dan dalam penelitian ini kriteria dari validitas yaitu koefisien korelasi masing- masing pertanyaan sama atau lebih besar dari 0,1986 maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid.

Berikut hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebarkan pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung sebagai berikut:

---

<sup>114</sup>Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Thesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 166

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

| Variabel                               | No. Item | Person Correllation | r tabel | Keterangan |
|--|----------|---------------------|---------|------------|
| Komunikasi Pemasaran (X <sub>1</sub> ) | X1.1     | 0,597               | 0,1986  | Valid      |
|  | X1.2     | 0,586               | 0,1986  | Valid      |
|  | X1.3     | 0,546               | 0,1986  | Valid      |
|  | X1.4     | 0,649               | 0,1986  | Valid      |
|  | X1.5     | 0,612               | 0,1986  | Valid      |
| Kualitas Pelayanan (X <sub>2</sub> )   | X2.1     | 0,590               | 0,1986  | Valid      |
|  | X2.2     | 0,574               | 0,1986  | Valid      |
|  | X2.3     | 0,547               | 0,1986  | Valid      |
|  | X2.4     | 0,652               | 0,1986  | Valid      |
|  | X2.5     | 0,605               | 0,1986  | Valid      |
| Kepuasan (X <sub>3</sub> )             | X3.1     | 0,621               | 0,1986  | Valid      |
|  | X3.2     | 0,551               | 0,1986  | Valid      |
|  | X3.3     | 0,591               | 0,1986  | Valid      |
|  | X3.4     | 0,591               | 0,1986  | Valid      |
|  | X3.5     | 0,705               | 0,1986  | Valid      |
| Loyalitas Anggota (Y)                  | Y.1      | 0,615               | 0,1986  | Valid      |
|  | Y.2      | 0,575               | 0,1986  | Valid      |
|  | Y.3      | 0,592               | 0,1986  | Valid      |
|  | Y.4      | 0,557               | 0,1986  | Valid      |
|  | Y.5      | 0,661               | 0,1986  | Valid      |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebarkan pada BMT Amanah Trenggalek sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

| Variabel                               | No. Item | Person Correllation | r tabel | Keterangan |
|--|----------|---------------------|---------|------------|
| Komunikasi Pemasaran (X <sub>1</sub> ) | X1.1     | 0,781               | 0,1986  | Valid      |
|  | X1.2     | 0,854               | 0,1986  | Valid      |
|  | X1.3     | 0,838               | 0,1986  | Valid      |
|  | X1.4     | 0,686               | 0,1986  | Valid      |
|  | X1.5     | 0,762               | 0,1986  | Valid      |
| Kualitas Pelayanan (X <sub>2</sub> )   | X2.1     | 0,862               | 0,1986  | Valid      |
|  | X2.2     | 0,906               | 0,1986  | Valid      |
|  | X2.3     | 0,911               | 0,1986  | Valid      |
|  | X2.4     | 0,874               | 0,1986  | Valid      |
|  | X2.5     | 0,791               | 0,1986  | Valid      |
| Kepuasan (X <sub>3</sub> )             | X3.1     | 0,653               | 0,1986  | Valid      |
|  | X3.2     | 0,794               | 0,1986  | Valid      |
|  | X3.3     | 0,778               | 0,1986  | Valid      |
|  | X3.4     | 0,794               | 0,1986  | Valid      |
|  | X3.5     | 0,720               | 0,1986  | Valid      |
| Loyalitas Anggota (Y)                  | Y.1      | 0,803               | 0,1986  | Valid      |
|  | Y.2      | 0,834               | 0,1986  | Valid      |
|  | Y.3      | 0,909               | 0,1986  | Valid      |
|  | Y.4      | 0,904               | 0,1986  | Valid      |
|  | Y.5      | 0,856               | 0,1986  | Valid      |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Jadi berdasarkan uji validitas diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan kuesioner pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung dan BMT Amanah Trenggalek, yang terbagi dalam 4 bagian dan terdiri dari 20 pernyataan, mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,1986) dan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan tersebut maka seluruh item pernyataan kuesioner dapat dikatakan valid.



## b. Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk menguji reliabel atau tidaknya instrumen penelitian. Untuk mengetahui hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach's*.

Kriteria *cronbach's alpha* yaitu “apabila *cronbach's alpha* > 0,60 maka instrumen penelitian tersebut reliabel dan sebaliknya apabila *cronbach's alpha* < 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel”.<sup>115</sup>

Berikut hasil dari pengujian reliabilitas pada kuesioner yang disebarakan pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung:

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Realibilitas Instrumen**

| Variabel                       | Cronbach Alpha | Keterangan |
|--------------------------------|----------------|------------|
| Komunikasi Pemasaran ( $X_1$ ) | 0,652          | Reliabel   |
| Kualitas Pelayanan ( $X_2$ )   | 0,648          | Reliabel   |
| Kepuasan ( $X_3$ )             | 0,667          | Reliabel   |
| Loyalitas Anggota (Y)          | 0,654          | Reliabel   |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* hitung untuk variabel komunikasi pemasaran sebesar  $0,652 > 0,60$ , *cronbach's alpha* hitung untuk variabel kualitas pelayanan sebesar  $0,648 > 0,60$ , *cronbach's alpha* hitung untuk variabel kepuasan sebesar  $0,667 > 0,60$ , dan *cronbach's alpha* hitung untuk variabel loyalitas anggota sebesar  $0,654 > 0,60$ . Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat reliabel.

<sup>115</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), hal. 178

Berikut hasil dari pengujian reliabilitas pada kuesioner yang disebarkan pada BMT Amanah Trenggalek:

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Realibilitas Instrumen**

| Variabel                       | Cronbach Alpha | Keterangan |
|--------------------------------|----------------|------------|
| Komunikasi Pemasaran ( $X_1$ ) | 0,843          | Reliabel   |
| Kualitas Pelayanan ( $X_2$ )   | 0,919          | Reliabel   |
| Kepuasan ( $X_3$ )             | 0,803          | Reliabel   |
| Loyalitas Anggota (Y)          | 0,909          | Reliabel   |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* hitung untuk variabel komunikasi pemasaran sebesar  $0,843 > 0,60$ , *cronbach's alpha* hitung untuk variabel kualitas pelayanan sebesar  $0,919 > 0,60$ , *cronbach's alpha* hitung untuk variabel kepuasan sebesar  $0,803 > 0,60$ , dan *cronbach's alpha* hitung untuk variabel loyalitas anggota sebesar  $0,909 > 0,60$ . Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat reliabel.

Jadi berdasarkan uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari variabel komunikasi pemasaran, kualitas pelayanan, kepuasan dan loyalitas anggota di KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung dan BMT Amanah Trenggalek yang digunakan dalam penelitian ini semua reliabel, karena harga koefisien *Cronbach's Alpha* hitung semua variabel lebih dari 0,60.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dengan “*Kolmogorov-Smirnov*, asumsi data dikatakan normal, jika variabel memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05”.<sup>116</sup> Berikut adalah hasil pengujian dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* :

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji Normalitas One- Sample Kolmogorov- Smirnov**  
**di KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung**

|                             |                | One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                        |          |                       |
|-----------------------------|----------------|------------------------------------|------------------------|----------|-----------------------|
|                             |                | komunikasi_<br>pemasaran           | kualitas_<br>pelayanan | kepuasan | loyalitas_<br>anggota |
| N                           |                | 98                                 | 98                     | 98       | 98                    |
| Normal                      | Mean           | 20.71                              | 20.79                  | 20.42    | 21.03                 |
| Parameters <sup>a,b</sup>   | Std. Deviation | 2.386                              | 2.505                  | 2.612    | 2.331                 |
| Most Extreme<br>Differences | Absolute       | .134                               | .115                   | .120     | .131                  |
|                             | Positive       | .081                               | .093                   | .079     | .084                  |
|                             | Negative       | -.134                              | -.115                  | -.120    | -.131                 |
| Kolmogorov-Smirnov Z        |                | 1.323                              | 1.135                  | 1.188    | 1.293                 |
| Asymp. Sig. (2-tailed)      |                | .060                               | .152                   | .119     | .070                  |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.21 diatas, dapat diketahui bahwa sig. data untuk komunikasi pemasaran 0,060 maka lebih besar dari 0,05 ( $0,060 > 0,05$ ) sehingga data berdistribusi normal. Sig. data untuk kualitas pelayanan adalah 0,152 maka lebih besar dari 0,05 ( $0,152 > 0,05$ ) sehingga data berdistribusi normal. Sig. data untuk kepuasan adalah 0,119 maka lebih besar dari 0,05 ( $0,119 > 0,05$ ) sehingga data

<sup>116</sup>Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Thesis Bisnis...*, hal. 181

berdistribusi normal. Sig. data untuk loyalitas anggota adalah 0,070 maka lebih besar dari 0,05 ( $0,070 > 0,05$ ) sehingga data berdistribusi normal.

**Tabel 4.22**  
**Hasil Uji Normalitas One- Sample Kolmogorov- Smirnov**  
**di BMT Amanah Trenggalek**

|                           |                | Komunikasi_<br>pemasaran | Kualitas_<br>pelayanan | kepuasan | Loyalitas_<br>anggota |
|---------------------------|----------------|--------------------------|------------------------|----------|-----------------------|
| N                         |                | 98                       | 98                     | 98       | 98                    |
| Normal                    | Mean           | 19.32                    | 18.20                  | 19.86    | 20.88                 |
| Parameters <sup>a,b</sup> | Std. Deviation | 3.406                    | 3.386                  | 2.266    | 2.891                 |
| Most Extreme              | Absolute       | .116                     | .132                   | .107     | .126                  |
| Differences               | Positive       | .066                     | .073                   | .080     | .089                  |
|                           | Negative       | -.116                    | -.132                  | -.107    | -.126                 |
| Kolmogorov-Smirnov Z      |                | 1.149                    | 1.309                  | 1.057    | 1.245                 |
| Asymp. Sig. (2-tailed)    |                | .143                     | .065                   | .214     | .090                  |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.22 diatas, dapat diketahui bahwa sig. data untuk komunikasi pemasaran 0,143 maka lebih besar dari 0,05 ( $0,143 > 0,05$ ) sehingga data berdistribusi normal. Sig. data untuk kualitas pelayanan adalah 0,065 maka lebih besar dari 0,05 ( $0,065 > 0,05$ ) sehingga data berdistribusi normal. Sig. data untuk kepuasan adalah 0,214 maka lebih besar dari 0,05 ( $0,214 > 0,05$ ) sehingga data berdistribusi normal. Sig. data untuk loyalitas anggota adalah 0,090 maka lebih besar dari 0,05 ( $0,090 > 0,05$ ) sehingga data berdistribusi normal.

Jadi berdasarkan hasil uji normalitas dengan *One- Sample Kolmogorv- Smirnov Test* dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel data pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tulungagung dan BMT

Amanah Trenggalek yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui gejala korelasi antar variabel bebas yang digunakan dengan korelasi yang signifikan antar variabel.<sup>117</sup> Dimana dapat dideteksi dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika VIF (< 10) kurang dari 10 dan nilai tolerancenya (> 10) lebih dari 0,10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

Berikut hasil uji multikolinieritas masing- masing variabel pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung:

**Tabel 4.23**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**di KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung**

| Model                | Coefficients <sup>a</sup> |       |
|----------------------|---------------------------|-------|
|                      | Collinearity Statistics   |       |
|                      | Tolerance                 | VIF   |
| (Constant)           |                           |       |
| komunikasi_pemasaran | .584                      | 1.713 |
| kualitas_pelayanan   | .504                      | 1.983 |
| Kepuasan             | .627                      | 1.594 |

a. Dependent Variable: loyalitas\_anggota

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.23 diatas dapat diketahui hasil uji multikolinearitas untuk komunikasi pemasaran dengan VIF sebesar 1,173 dan *tolerance* sebesar 0,584, variabel kualitas pelayanan dengan VIF sebesar 1,983 dan *tolerance* sebesar 0,504, dan variabel kepuasan dengan

<sup>117</sup>*Ibid.*, hal. 177

VIF sebesar 1,594 dan *tolerance* sebesar 0,627. Artinya bahwa data tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas, karena angka *tolerance* diatas 0,10 dan  $VIF < 10$ .

Berikut hasil uji multikolinieritas masing- masing variabel pada BMT Amanah Trenggalek:

**Tabel 4.24**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**di BMT Amanah Trenggalek**

| Model                | Collinearity Statistics |       |
|----------------------|-------------------------|-------|
|                      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)           |                         |       |
| komunikasi_pemasaran | .964                    | 1.037 |
| kualitas_pelayanan   | .924                    | 1.083 |
| Kepuasan             | .954                    | 1.048 |

a. Dependent Variable: loyalitas\_anggota  
Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.24 diatas dapat diketahui hasil uji multikolinieritas untuk komunikasi pemasaran dengan VIF sebesar 1,037 dan *tolerance* sebesar 0,964, variabel kualitas pelayanan dengan VIF sebesar 1,083 dan *tolerance* sebesar 0,924, dan variabel kepuasan dengan VIF sebesar 1,048 dan *tolerance* sebesar 0,954. Artinya bahwa data tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas, karena angka *tolerance* diatas 0,10 dan  $VIF < 10$ .

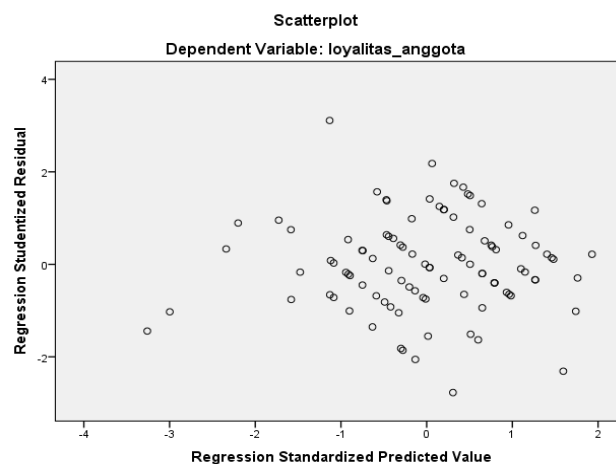
Jadi berdasarkan hasil uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung dan BMT Amanah Trenggalek tebebas dari asumsi klasik

multikolinearitas karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Adapun hasil uji statistik heteroskedastisitas yang diperoleh pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tulungagung sebagai berikut:

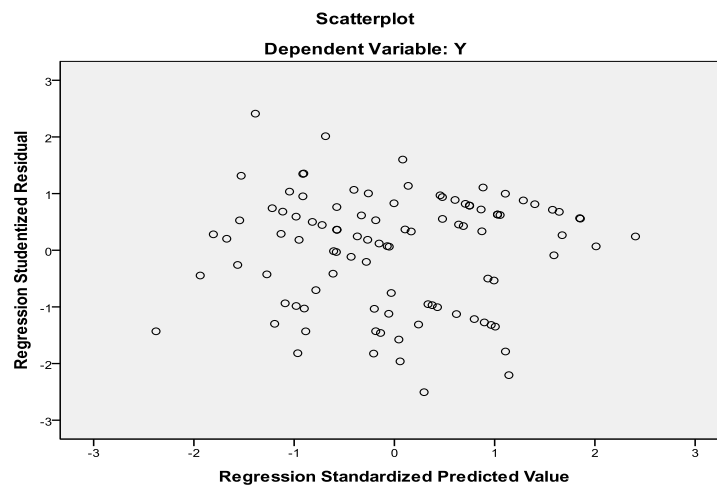
**Gambar4.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**di KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung**



*Sumber: Data Primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa pada pola Scatterplot tidak terjadi heteroskedastisitas, hal ini ditunjukkan oleh titik-titik data yang tidak berpola seta menyebar disekitar angka nol dan tidak megumpul hanya diatas atau bawah saja.

**Gambar4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**di BMT Amanah Trenggalek**



*Sumber: Data Primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa pada pola Scatterplot tidak terjadi heteroskedastisitas, hal ini ditunjukkan oleh titik-titik data yang tidak berpola seta menyebar disekitar angka nol dan tidak megumpul hanya diatas atau bawah saja.

Jadi berdasarkan uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa pola Scatterplot pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung dan BMT Amanah Trenggalek tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:



**Tabel 4.25**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**  
**KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung**

| Model                | Unstandardized |            | Standardized | T     | Sig. |
|----------------------|----------------|------------|--------------|-------|------|
|                      | Coefficients   |            | Coefficients |       |      |
|                      | B              | Std. Error | Beta         |       |      |
| (Constant)           | 2.353          | 1.364      |              | 1.726 | .088 |
| komunikasi_pemasaran | .320           | .076       | .327         | 4.223 | .000 |
| kualitas_pelayanan   | .272           | .078       | .292         | 3.500 | .001 |
| Kepuasan             | .314           | .067       | .352         | 4.704 | .000 |

a. Dependent Variable: loyalitas\_anggota

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.25 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$\text{Loyalitas anggota} = 2,353 + 0,320 + 0,272 + 0,314$$

Dari model persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 2,353 menyatakan bahwa apabila variabel komunikasi pemasaran, kualitas pelayanan dan kepuasan tidak ada, maka loyalitas anggota pembiayaan *murabahah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung nilainya sebesar 2,353 satuan.
- b. Koefisien regresi  $X_1$  (komunikasi pemasaran) sebesar 0,320 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan komunikasi pemasaran, akan meningkatkan loyalitas anggota pembiayaan *murabahah* sebesar 0,320 satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan komunikasi

pemasaran, akan menurunkan loyalitas anggota pembiayaan *murabahah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung.

- c. Koefisien regresi  $X_2$  (kualitas pelayanan) sebesar 0,272 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan kualitas pelayanan, akan meningkatkan loyalitas anggota pembiayaan *murabahah* sebesar 0,272 satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan kualitas pelayanan, akan menurunkan loyalitas anggota pembiayaan *murabahah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung.
- d. Koefisien regresi  $X_3$  (kepuasan) sebesar 0,314 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan kepuasan, akan meningkatkan loyalitas anggota pembiayaan *murabahah* sebesar 0,314 satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan kepuasan, akan menurunkan loyalitas anggota pembiayaan *murabahah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung.

**Tabel 4.26**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**  
**BMT Amanah Trenggalek**

| Model                | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |      | T     | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
|                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Beta |       |      |
|                      | B                           | Std. Error |                           |      |       |      |
| (Constant)           | 5.888                       | 2.686      |                           |      | 2.192 | .031 |
| komunikasi_pemasaran | .215                        | .076       | .253                      |      | 2.823 | .006 |
| kualitas_pelayanan   | .234                        | .078       | .275                      |      | 2.997 | .003 |
| Kepuasan             | .331                        | .115       | .259                      |      | 2.879 | .005 |

a. Dependent Variable: loyalitas\_anggota

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.26 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$\text{Loyalitas anggota} = 5,888 + 0,215 + 0,234 + 0,331$$

Dari model persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 5,888 menyatakan bahwa apabila variabel komunikasi pemasaran, kualitas pelayanan dan kepuasan tidak ada, maka loyalitas anggota pembiayaan *musyarakah* di BMT Amanah Trenggalek nilainya sebesar 5,888 satuan.
- b. Koefisien regresi  $X_1$  (komunikasi pemasaran) sebesar 0,215 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan komunikasi pemasaran, akan meningkatkan loyalitas anggota pembiayaan *musyarakah* sebesar 0,215 satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan komunikasi pemasaran, akan menurunkan loyalitas anggota pembiayaan *musyarakah* di BMT Amanah Trenggalek.
- c. Koefisien regresi  $X_2$  (kualitas pelayanan) sebesar 0,234 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan kualitas pelayanan, akan meningkatkan loyalitas anggota pembiayaan *musyarakah* sebesar 0,234 satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan kualitas pelayanan, akan menurunkan loyalitas anggota pembiayaan *musyarakah* di BMT Amanah Trenggalek.
- d. Koefisien regresi  $X_3$  (kepuasan) sebesar 0,331 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan kepuasan, akan meningkatkan loyalitas anggota pembiayaan *musyarakah* sebesar 0,331 satuan. Dan sebaliknya, setiap

penurunan satu satuan kepuasan, akan menurunkan loyalitas anggota pembiayaan *musyarakah* di BMT Amanah Trenggalek.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah pernyataan dalam hipotesis itu benar. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen, pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Atau dengan melihat nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Dimana jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka uji regresi dinyatakan signifikan. Dari uji t di dapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.27**  
**Hasil Uji t KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)                | 2.353                       | 1.364      |                           | 1.726 | .088 |
| komunikasi_pemasaran      | .320                        | .076       | .327                      | 4.223 | .000 |
| kualitas_pelayanan        | .272                        | .078       | .292                      | 3.500 | .001 |
| Kepuasan                  | .314                        | .067       | .352                      | 4.704 | .000 |

a. Dependent Variable: loyalitas\_anggota  
Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Diketahui bahwa  $t_{tabel}$  untuk  $df = n - k - 1 = 98 - 3 - 1 = 94$  dengan signifikansi 5% adalah 1,661. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan

antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dimana jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  dapat diterima, dan sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_1$  ditolak.

1) Pengaruh komunikasi pemasaran terhadap loyalitas anggota *murabahah*

$H_0$  = Ada pengaruh tidak signifikan komunikasi pemasaran terhadap loyalitas anggota pembiayaan *murabahah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung.

$H_1$  = Ada pengaruh signifikan komunikasi pemasaran terhadap loyalitas anggota pembiayaan *murabahah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial variabel komunikasi pemasaran memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  (4,223 > 1,661) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dan diketahui juga nilai sig. 0,000 < 0,05. Maka hipotesa 1 teruji sehingga komunikasi pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota pembiayaan *murabahah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung.

2) Pengaruh kualitas pelayanan terhadap loyalitas anggota pembiayaan *murabahah*

$H_0$  = Ada pengaruh tidak signifikan kualitas pelayanan terhadap loyalitas anggota pembiayaan *murabahah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung.

$H_1$  = Ada pengaruh signifikan kualitas pelayanan terhadap loyalitas anggota pembiayaan *murabahah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial variabel kualitas pelayanan memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,500 > 1,661$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dan diketahui juga nilai sig.  $0,001 < 0,05$ . Maka hipotesa 1 teruji sehingga kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota pembiayaan *murabahah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung.

3) Pengaruh kepuasan terhadap loyalitas anggota pembiayaan *murabahah*

$H_0$  = Ada pengaruh tidak signifikan kepuasan terhadap loyalitas anggota pembiayaan *murabahah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung.

$H_1$  = Ada pengaruh signifikan kepuasan terhadap loyalitas anggota pembiayaan *murabahah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial variabel kepuasan memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,704 > 1,661$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dan diketahui juga nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Maka hipotesa 1 teruji sehingga kepuasan berpengaruh positif

dan signifikan terhadap loyalitas anggota pembiayaan *murabahah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung.

**Tabel 4.28**  
**Hasil Uji t BMT Amanah Trenggalek**

| Model                | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           | T     | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |      |
|                      | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)           | 5.888                       | 2.686      |                           | 2.192 | .031 |
| komunikasi_pemasaran | .215                        | .076       | .253                      | 2.823 | .006 |
| kualitas_pelayanan   | .234                        | .078       | .275                      | 2.997 | .003 |
| Kepuasan             | .331                        | .115       | .259                      | 2.879 | .005 |

a. Dependent Variable: loyalitas\_anggota  
Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Diketahui bahwa  $t_{tabel}$  untuk  $df = n - k - 1 = 98 - 3 - 1 = 94$  dengan signifikansi 5% adalah 1,661. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dimana jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  dapat diterima, dan sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_1$  ditolak.

1) Pengaruh komunikasi pemasaran terhadap loyalitas anggota *musyarakah*

$H_0$  = Ada pengaruh tidak signifikan komunikasi pemasaran terhadap loyalitas anggota pembiayaan *musyarakah* di BMT Amanah Trenggalek.

$H_1$  = Ada pengaruh signifikan komunikasi pemasaran terhadap loyalitas anggota pembiayaan *musyarakah* di BMT Amanah Trenggalek.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial variabel komunikasi pemasaran memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,823 > 1,661$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dan diketahui juga nilai sig.  $0,006 < 0,05$ . Maka hipotesa 1 teruji sehingga komunikasi pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota pembiayaan *musyarakah* di BMT Amanah Trenggalek.

2) Pengaruh kualitas pelayanan terhadap loyalitas anggota pembiayaan *musyarakah*

$H_0$  = Ada pengaruh tidak signifikan kualitas pelayanan terhadap loyalitas anggota pembiayaan *musyarakah* di BMT Amanah Trenggalek.

$H_1$  = Ada pengaruh signifikan kualitas pelayanan terhadap loyalitas anggota pembiayaan *musyarakah* di BMT Amanah Trenggalek.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial variabel kualitas pelayanan memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,997 > 1,661$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dan diketahui juga nilai sig.  $0,003 < 0,05$ . Maka hipotesa 1 teruji sehingga kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota pembiayaan *musyarakah* di BMT Amanah Trenggalek.

3) Pengaruh kepuasan terhadap loyalitas anggota pembiayaan *musyarakah*

$H_0$  = Ada pengaruh tidak signifikan kepuasan terhadap loyalitas anggota pembiayaan *musyarakah* di BMT Amanah Trenggalek.



$H_1$  = Ada pengaruh signifikan kepuasan terhadap loyalitas anggota pembiayaan *musyarakah* di BMT Amanah Trenggalek.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial variabel kepuasan memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,879 > 1,661$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dan diketahui juga nilai  $sig. 0,005 < 0,05$ . Maka hipotesa 1 teruji sehingga kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota pembiayaan *musyarakah* di BMT Amanah Trenggalek.

Jadi berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual (uji statistic t) pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  (Komunikasi pemasaran) berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota pembiayaan *murabahah*. Variabel  $X_2$  (Kualitas pelayanan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota pembiayaan *murabahah*. Variabel  $X_3$  (Kepuasan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota pembiayaan *murabahah*.

Sedangkan hasil uji statistik t di BMT Amanah Trenggalek dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  (Komunikasi pemasaran) berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota pembiayaan *musyarakah*. Variabel  $X_2$  (Kualitas pelayanan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota pembiayaan *musyarakah*. Variabel  $X_3$  (Kepuasan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota pembiayaan *musyarakah*.

## b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi dilakukan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama antara variabel komunikasi pemasaran, kualitas pelayanan dan kepuasan terhadap loyalitas anggota pembiayaan *murabahah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tulungagung dan loyalitas anggota *musyarakah* di BMT Amanah Trenggalek. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dari uji F didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.29**  
**Hasil Uji F KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 353,242        | 3  | 117,747     | 63,733 | ,000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 173,667        | 94 | 1,848       |        |                   |
|                    | Total      | 526,908        | 97 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: loyalitas anggota

b. Predictors: (Constant), kepuasan, komunikasi pemasaran, kualitas pelayanan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan dari hasil tabel ANOVA diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 63,7333 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,09. Sehingga dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $63,7333 > 3,09$ ). Dan nilai sig. (0,000) lebih kecil dari taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ). Maka hasil menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan terima  $H_1$ , artinya variabel komunikasi pemasaran, kualitas pelayanan, dan kepuasan secara bersama-sama berpengaruh positif dan

signifikan terhadap loyalitas anggota pembiayaan *murabahah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tulungagung.

**Tabel 4.30**  
**Hasil Uji F BMT Amanah Trenggalek**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 220,195        | 3  | 73,398      | 11,687 | ,000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 590,335        | 94 | 6,280       |        |                   |
|                    | Total      | 810,531        | 97 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: loyalitas anggota

b. Predictors: (Constant), kepuasan, komunikasi pemasaran, kualitas pelayanan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan dari hasil tabel ANOVA diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11,687 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,09. Sehingga dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $11,687 > 3,09$ ). Dan nilai sig. (0,000) lebih kecil dari taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ). Maka hasil menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan terima  $H_1$ , artinya variabel komunikasi pemasaran, kualitas pelayanan, dan kepuasan secara bersama- sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota pembiayaan *musyarakah* di BMT Amanah Trenggalek.

Jadi berdasarkan hasil uji simultan (uji statistik f) pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung dapat disimpulkan bahwa Komunikasi pemasaran ( $X_1$ ), Kualitas pelayanan ( $X_2$ ), dan Kepuasan ( $X_3$ ) secara bersama- sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota pembiayaan *murabahah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung. Sedangkan hasil uji f pada BMT Amanah

Trenggalek diperoleh hasil yang sama yaitu Komunikasi pemasaran ( $X_1$ ), Kualitas pelayanan ( $X_2$ ), dan Kepuasan ( $X_3$ ) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota pembiayaan *musyarakah* diBMT Amanah Trenggalek.

### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis ini untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dari uji analisis koefisien determinasi didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.31**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung**

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                            | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                | .819 <sup>a</sup> | .670     | .660              | 1.359                      |

a. Predictors: (Constant), kepuasan, komunikasi\_pemasaran, kualitas\_pelayanan

b. Dependent Variable: loyalitas\_anggota

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.28 diketahui *Adjusted R Square* sebesar 0,660 atau 66%. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel bebas yaitu komunikasi pemasaran, kualitas pelayanan dan kepuasan mampu menjelaskan variabel terikat yaitu loyalitas anggota pembiayaan *murabahah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung. Sedangkan sisanya sebesar (100% - 66% = 34%) dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.32**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi BMT Amanah Treggalek**

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                            | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                | .521 <sup>a</sup> | .272     | .248              | 2.506                      |

a. Predictors: (Constant), kepuasan, komunikasi\_pemasaran, kualitas\_pelayanan

b. Dependent Variable: loyalitas\_anggota

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.28 diketahui *Adjusted R Square* sebesar 0,248 atau 24,8%. Hal ini berarti bahwa variabel- variabel bebas yaitu komunikasi pemasaran, kualitas pelayanan dan kepuasan mampu menjelaskan variabel terikat yaitu loyalitas anggota pembiayaan *musyarakah* di BMT Amanah Treggalek. Sedangkan sisanya sebesar  $(100\% - 24,8\% = 75,2\%)$  dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Jadi berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung diperoleh angka *Adjust R Square* sebesar 0,660, hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 66%, sedangkan sisanya 34% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis. Sedangkan hasil uji koefisien determinasi pada BMT Amanah Treggalek diperoleh angka *Adjust R Square* sebesar 0,248, hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 24,8%, sedangkan sisanya 75,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

nilai *Adjust R Square* pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah lebih besar dari BMT Amanah Trenggalek.